

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI GULA MERAH DI DESA
TAMBANGAN KECAMATAN KAJANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



**NINGSIH
NIM :105711102319**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PETANI GULA MERAH DI DESA
TAMBANGAN KECAMATAN KAJANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

Di susun dan Diajukan oleh;

NINGSIH

Nim: 105711102319

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini aku persembahkan untuk kedua orangku yang selalu mensupport dan yang utama selalu mendoakan saya serta saudara-saudara dan keluarga yang selalu bertanya kapan selesai kuliah.



MOTTO HIDUP

Tidak ada usaha dan perjuangan yang mengkhianati hasil pasti semua akan mendapatkan hasil yang indah.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

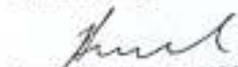
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah Di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
Nama Mahasiswa : Ningsih
NIM : 105711102319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I


Prof. Akhmad, M.Si
NIDN: 0026125901

Pembimbing II

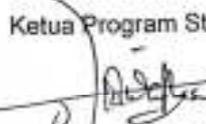

Dr. H. Anisati, SE., M. Pd
NIDN: 0907037104

Dekan


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Asdar, S.E., M.Si
NBM: 128 6845



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

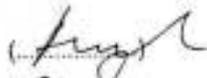
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Ningsih, Nim : 105711102319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 11 Muharram 1445 H/ 29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

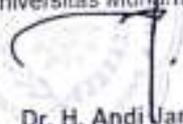
Makassar, 11 Muharram 1445 H

29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1 Prof. Dr. Akhmad, M.Si 
2 Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si 
3 Muhammad Rusdi, S.E., M.Si 
4 Mira, S.E., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ningsih
Stambuk : 105711102319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan
Petani Gula Merah Di Desa Tambangan Kecamatan Kajang
Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



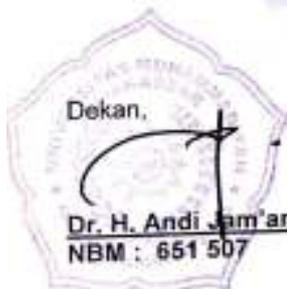
Ningsih

NIM:105711102319

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Asdar, SE, M.Si
NBM : 128 6845



Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ningsih
NIM : 105711102319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah Di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 29 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,


Ningsih
_NIM:105711102319

KATA PENGANTAR

□ لَرَجِيْمًا لِرَحْمٰنِ اللّٰهِ بِسْمِ اللّٰهِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa`atnya di akhirat nanti, serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI GULA MERAH DI DESA TAMBANGAN KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. DR. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H Andi jam'an, SE.,M.Sisebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Asdar, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Prof. Dr Akhmad, SE., M. Si sebagai Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj Arniati, SE., M. Pd sebagai Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga tersusunnya skripsi ini.
6. Seluruh dosen pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Untuk kedua orang tua saya dan keluarga yang tercinta yang selalu berada disamping penulis dan memberikan dukungan dan selalu mendoakan penulis setiap saat.
8. Untuk salsa, tiara, dan nunu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini
9. Untuk gas dirca, gaes dora, naura dan isra yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini
10. Untuk pute, anni, agii, dan maman yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini
11. Serta semua pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya. Semoga baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat limpahan

yang setimpal dari Allah SWT dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan semua. Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik-adik di Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Akhirul kalam, didasari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat beberapa ketidaksempurnaan sebagaimana idealnya suatu karya ilmiah. Oleh karena sumbangsih kritik dan yang bersifat konstruktif dari semua pihak merupakan penghargaan dan kehormatan bagi penulis. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Makassar, 25 Juni 2023

Ningsih

ABSTRAK

Ningsih S, 2023” Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba” Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Akhmad dan Pembimbing II Hj Arniati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung kepada pihak terkait dan berhadapan langsung terhadap petani responden dengan menggunakan koseioner terhadap petani gula merah. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Secara simultan modal dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

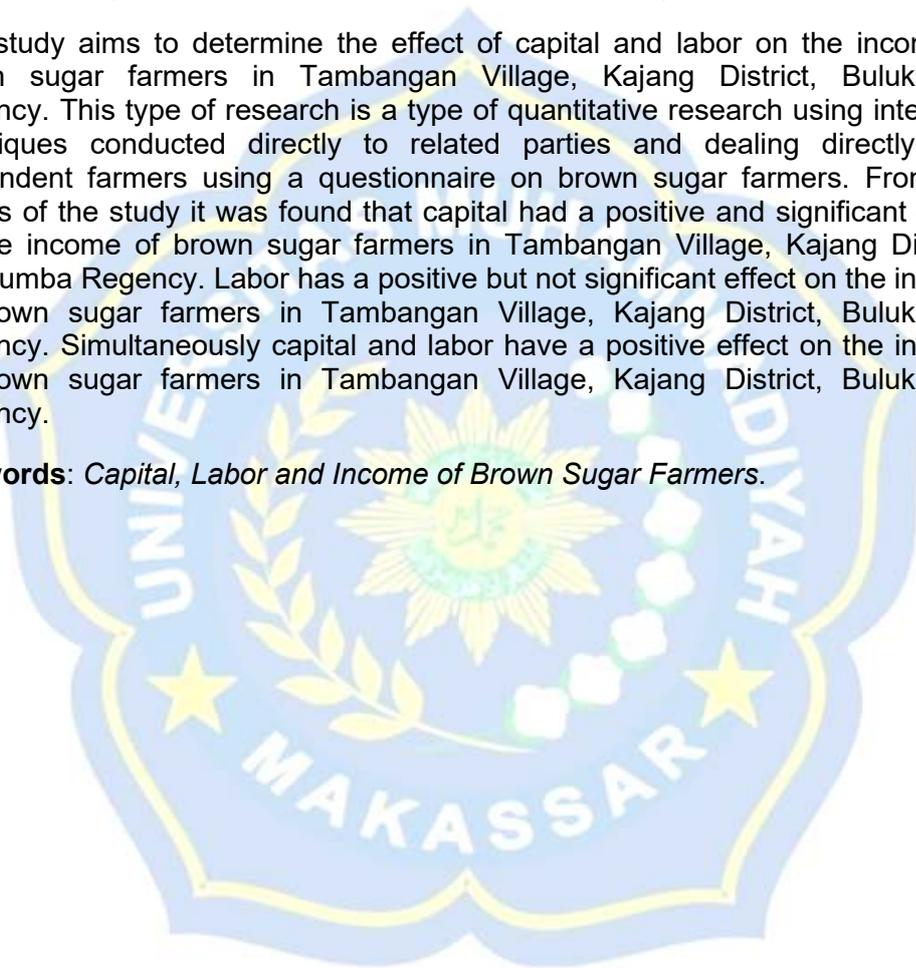
Kata Kunci : *Modal, Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Gula Merah.*

ABSTRACT

Ningsih S, 2023 "The Influence of Capital and Labor on the Income of Brown Sugar Farmers in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency" Thesis for the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Akhmad and Advisor II Hj Arniati.

This study aims to determine the effect of capital and labor on the income of brown sugar farmers in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency. This type of research is a type of quantitative research using interview techniques conducted directly to related parties and dealing directly with respondent farmers using a questionnaire on brown sugar farmers. From the results of the study it was found that capital had a positive and significant effect on the income of brown sugar farmers in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency. Labor has a positive but not significant effect on the income of brown sugar farmers in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency. Simultaneously capital and labor have a positive effect on the income of brown sugar farmers in Tambangan Village, Kajang District, Bulukumba Regency.

Keywords: *Capital, Labor and Income of Brown Sugar Farmers.*



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Teori Pendapatan	8
2. Modal	11
3. Tenaga Kerja	12
B. Tinjauan Empiris	12
C. Kerangka pikir	14
D. Hipotesis	15
III. METODE PENELITIAN	16

A. Jenis penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Jenis dan Sumber data	17
D. Populasi dan Sampel	18
E. Tehnik Pengumpulan Data	19
F. Definisi Operasional Variabel	19
G. Metode Analisis Data	20
H. Uji Hipotesis	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Gambaran Umum Desa Tambangan	25
1. Letak Wilayah	25
2. Batas Desa Wilayah Desa Tambangan	25
3. Jarak Pusat Pemerintahan	25
4. Letak Geografi	26
5. Kependudukan	26
6. Sarana dan Prasarana.....	28
B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian	31
1. Identitas Responden	28
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	39
3. Hasil Pengolahan Data	41
4. Analisis Regresi	46
5. Uji Hipotesis	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Komoditi Kelapa Dalam Tahun 2015-2019	22
Tabel 4.1 Jarak Pusat Pemerintah di Desa Tambangan	22
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan	24
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk di Desa Tambangan.....	24
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Kartu Keluarga (KK).....	25
Tabel 4.5 Jumlah Sarana Pemerintah dan Pelayanan Publik di Desa Tambangan.....	26
Tabel 4. 6 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Tambangan	27
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Peribadatan di Desa Tambangan.....	28
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Petani Gula Merah Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.9 Distribusi Tingkat Umur Responden Petani Gula Merah	30
Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4.11 Distribusi Responden Berdasarkan pengalaman petani Gula Merah	32
Tabel 4.12 Distribusi Responden Menurut Luas Lahan.....	34
Tabel 4.13 Distribusi Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	35
Tabel 4.14 Distribusi Responden Berdasarkan Modal Dalam Satu Tahun 2023.....	36
Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Tenaga Kerja	38
Tabel 4.16 Distribusi Responden Pendapatan Yang diperoleh Petani Gula Merah Dalam Satu Tahun	38
Tabel 4.17 Uji Multikolonieritas	41
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.19 Uji Regresi Linear Berganda	45

Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.21 Uji Pengaruh Signifikan (Uji F)	47
Tabel 4.22 Uji Parsial (Uji t)	48



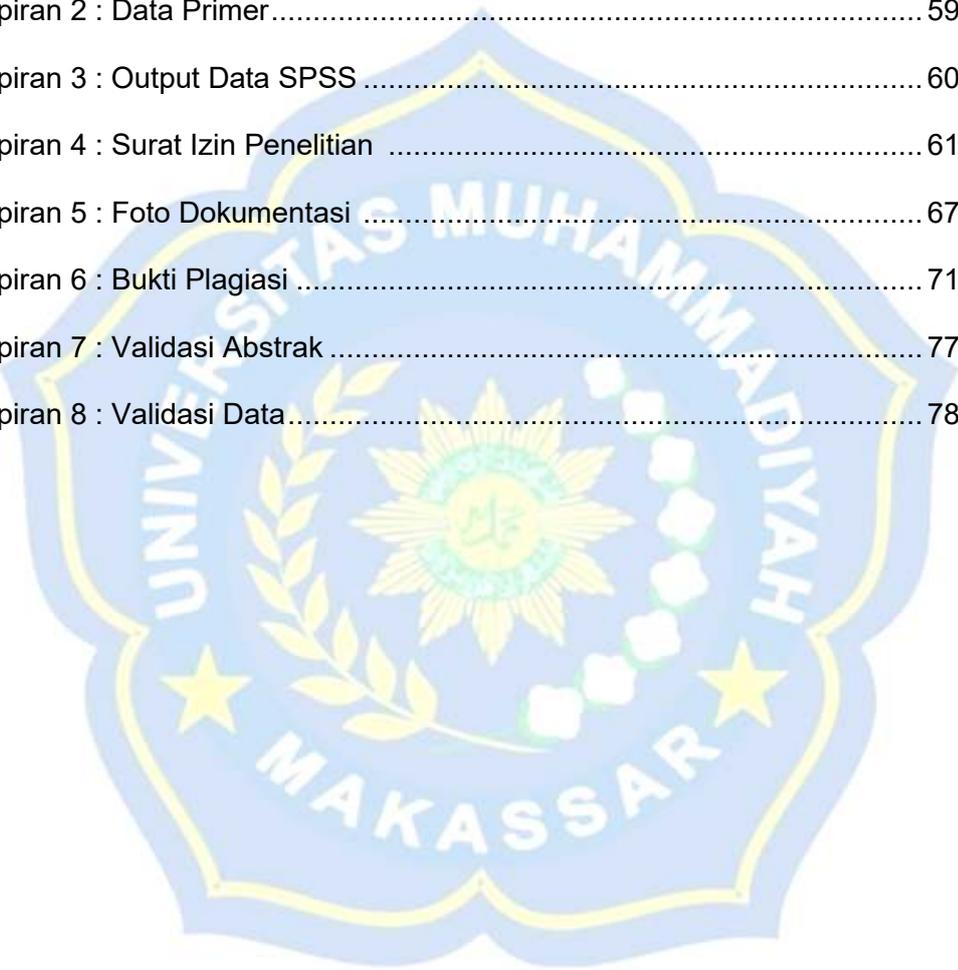
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	17
Gambar 4. 1 Uji Histogram	39
Gambar 4. 2 Uji Grafik Normal P-plot	40
Gambar 4. 3 Uji Heteroksedastisitas.....	43



Daftar Lampiran

Nomor	Halaman
Lampiran 1 : Kuosioner Penelitian	59
Lampiran 2 : Data Primer	59
Lampiran 3 : Output Data SPSS	60
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 5 : Foto Dokumentasi	67
Lampiran 6 : Bukti Plagiasi	71
Lampiran 7 : Validasi Abstrak	77
Lampiran 8 : Validasi Data	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki iklim tropis. Oleh karena itu di Indonesia banyak tumbuh tanaman seperti pohon kelapa dan pohon aren. Pohon kelapa dan pohon aren menghasilkan nira yang menjadi bahan baku untuk pembuatan bahan baku gula merah, dengan cara penyadapan terlebih dahulu air nira yang dilakukan oleh petani.

Gula merupakan salah satu dari Sembilan bahan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Sebagian besar gula dikonsumsi oleh masyarakat sebagai sumber energi, pemberi cita rasa, dan sebagian lagi digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman (Praditya Wardhana, 2017).

Gula merah telah dikenal dikalangan masyarakat karna rasa dan khasnya. Gula merah berperan penting dalam kebutuhan pangan manusia, karna merupakan pemanis buatan alami yang dibuat masyarakat sulawesi selatan. Industri gula merah diantaranya memanfaatkan aren, lontar, dan kelapa. Selain bahan utama yang diperlukan dalam pembuatan gula merah ini sangat mudah didapatkan, juga pembuatannya sangat mudah. Apalagi didukung semakin meningkatnya permintaan pasar pada gula merah ini. Justru permintaan gula merah bubuk sangat tinggi dibandingkan dengan permintaan gula merah yang biasanya berbentuk silinder.

Dalam usaha gula merah kembali lagi pada tingkat konsumtif pada masyarakat yang kian lama kian padat populasinya.



Dengan segala bentuk kesibukan yang beraneka ragam, maka masyarakat dapat mengedepankan kemudahan yang nantinya dapat membuat mereka tidak merasa repot. Untuk segi penyimpanan, apabila gula merah yang bulat atau berbentuk silinder salah dalam penyimpanan, maka akan mudah rusak dan berkurang ketahanannya. Sedangkan, pada gula merah bubuk, akan lebih praktis penyimpanannya. Karena, apabila menggunakan teknik penyimpanan yang tepat, maka gula merah serbuk akan awet dalam penyimpanan hingga mencapai 20 tahun. Sedangkan yang silinder ketika proses penyimpanannya kurang tepat, itu sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan gula merah Sehingga menyebabkan kerugian yang sangat besar. Bahkan ketika pembuatan gula merah terlalu cair maka sulit untuk mendapatkan penghasilan seperti biasanya.

Modal merupakan faktor pendukung dalam kegiatan usaha karena merupakan kebutuhan utama bagi seorang petani dalam menjalankan usaha baik pada saat memulai, pengembangan maupun pada saat penurunan usaha. Modal mempunyai peranan penting yang akan menentukan peningkatan pendapatan usaha dari petani karena tersedianya modal yang cukup akan mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dijalankan.

Menurut Baharuddin (2009:25), tanaman kelapa sudah lama dikenal masyarakat Indonesia dan prospektif sebagai komoditas ekspor. Secara nasional tanaman kelapa berpotensi menjadi salah satu komoditas substitusi gula merah andalan dalam negeri ini. Selain itu dapat berperan untuk menekan ketergantungan terhadap impor gula. Tanaman kelapa umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah yang tergolong miskin, sehingga

secara tidak langsung berperan dalam mengurangi kemiskinan (poverty alleviation) melalui pemasaran produk tanaman kelapa dan ketahanan pangan ditingkat petani.

Kecamatan Kajang, merupakan salah satu produsen gula merah, meski proses pengolahannya menggunakan cara yang tradisional namun daerah ini sudah dikenal sebagai daerah yang sebagian masyarakatnya melakukan pembuatan gula merah. Namun, kebanyakan masyarakat yang membuat gula merah tinggal atau berada pada lokasi yang terpencil sehingga mengalami keterbatasan informasi. Selain itu sempitnya kepemilikan lahan dan sistem usaha tani yang masih subsisten dan tradisional juga menjadi masalah para petani gula merah ini. Selain itu Agroindustri gula kelapa mempunyai prospek yang cukup bagus, diharapkan mampu meningkatkan pendapatan rumah tangga pembuat gula merah itu sendiri dan juga masyarakat sekitar (Dindy Darmawati Putri 2016).

Populasi tanaman kelapa harus banyak sehingga menjadikan usaha ini banyak dilakukan oleh petani gula merah. Peluang untuk membuat gula merah kelapa sangat terbuka lebar, karena persaingan semakin hari semakin sedikit petani yang sangat menekuni kegiatan penyiapan pohon kelapa. Namun sangat disayangkan karena semakin hari jumlah pohon kelapa yang sudah tua banyak yang di tebang guna untuk bahan bangunan, pohon yang terlalu tinggi sehingga sang pemilik pohon takut untuk memanjatnya, menyebabkan pohon kelapa semakin hari semakin langka. Penanaman kembali pun masih lama prosesnya karena pertumbuhan dari pohon kelapa itu sendiri lama, sehingga perlu waktu yang lama juga untuk menunggu pohon kelapa bisa berproduksi (Asrang, 2020).

Gula merah di Kecamatan Kajang, yang bernilai ekonomis tentunya membuat petani gula merah bisa melanjutkan dan bahkan mengembangkan usaha gula merah sehingga bisa memberikan pendapatan yang baik bagi masyarakat Kecamatan Kajang. Untuk menunjang perlu membutuhkan bahan baku yang mendukung, kegiatan produksi dan peralatan yang cukup modern. Karena pembuatan gula merah di Desa Tambangan kecamatan Kajang masih menggunakan cara yang tradisonal tentu menimbulkan masalah. Kemudian dalam pengembangan usaha gula merah sering mengalami kendala.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah Di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal terhadap pendapatan Petani Gula Merah.
2. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani Gula Merah.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khasanah dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi, perdagangan dan isu-isu dalam problematika dalam masyarakat. Bagi tempat penelitian yaitu, dapat menjadikan bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak di Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba serta menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Secara praktis

Diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam pemecahan masalahnya. Untuk digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Bagi Universitas, dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian lainnya terkait dengan yang penulis teliti. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan sebagai teori yang diperoleh dibangku kuliah. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah

yang ada dimasyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan Petani Gula Merah

Menurut Sukirno (2010) pendapatan merupakan salah satu untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat. Sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

Menurut Sukirno (2012) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atau prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dilakukan.

Mudyanto (2011) menyatakan pendapatan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat perjam yang diterima.

Menurut Sukirno (2016) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode

tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi antara lain:

- a. Pendapatan pribadi, yaitu; semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.
- b. pendapatan disposibel, yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlah saja tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan dan pengeluaran di Indonesia; *Pertama*, perolehan faktor produksi, dalam hal ini faktor yang terpenting adalah tanah. *Kedua*, perolehan pekerjaan, yaitu perolehan pekerjaan bagi mereka yang tidak mempunyai tanah yang cukup untuk memperoleh kesempatan kerja penuh. *Ketiga*, laju produksi pedesaan, dalam hal ini yang terpenting adalah produksi pertanian dan arah gejala hanya diberikan kepada produk tersebut.

Rendahnya pertumbuhan perkapita disuatu Negara berarti juga mencerminkan rendahnya pertumbuhan GNP dan ini terjadi pada Negara-negara yang sedang berkembang. Usaha-usaha untuk meningkatkan

pendapatan perkapita masyarakat, yaitu dengan cara menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai, menggalakkan program kerja berencana dan yang terakhir transfer pemerintah kepada golongan-golongan masyarakat yang berpendapatan rendah. Dengan menggunakan pajak yang efektif untuk membiayai transfer tersebut sekaligus untuk mengurangi perbedaan kemakmuran antar anggota masyarakat.

Pendapatan nasional adalah nilai netto dari semua barang dan jasa (produk nasional) yang diproduksi setiap tahunnya dalam suatu Negara. Pendapatan nasional dapat ditentukan dengan tiga cara (Sukirno 2006), yaitu:

- a. Cara produksi neto, output/produk dalam negeri dari barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan dalam suatu Negara. Total output tidak mencakup nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diimpor. Untuk mendapatkan produk nasional bruto, produk domestik bruto harus di tambah dengan pendapatan bersih yang diterima dari luar negeri.
- b. Cara pendapatan, total pendapatan yang diterima penduduk suatu Negara sebagai balas jasa dari produksi barang dan jasa yang sedang berlangsung. Pendapatan ini disebut pendapatan faktor sebab ditambahkan pada faktor-faktor produksi dan pembayaran transfer (transfer payment) tidak dimasukkan dalam perhitungan, seperti tunjangan sakit, tunjangan pengangguran dimana tidak ada barang atau jasa yang di terima sebagai imbalannya.

Cara pengeluaran total pengeluaran domestik oleh penduduk suatu Negara pada konsumen dan investasi barang-barang. Hal ini mencakup pengeluaran pada barang dan jasa jadi (tidak termasuk barang atau jasa setengah jadi) dan termasuk barang-barang yang tidak terjual dan yang ditambahkan pada persediaan (investasi persediaan).

Bagi rumah tangga pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang dapat dimanfaatkan dan tingkat upah yang diterima. Kedua faktor ini merupakan fenomena dari pasar tenaga kerja pedesaan, produksi barang dan jasa non-pertanian dipedesaan, pertumbuhan angkatan kerja dan mobilitas tenaga kerja pedesaan. Disektor pertanian, besarnya kesempatan kerja dipengaruhi oleh luas lahan pertanian, produktivitas lahan, intensitas dan pola tanam, serta teknologi yang diterapkan. Disektor non-pertanian kesempatan kerja ditentukan oleh volume produksi, teknologi dan tingkat harga komoditi (Kasryno 2014).

Penapatan rumah tangga pertanian ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerimaan faktor produksi tenaga kerja. Nilai sewa tanah sebagai penerimaan dan penguasaan asset produktif lahan pertanian. Dengan demikian tingkat pendapatan rumah tangga pedesaan sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan faktor produksi.

Pendapatan rumah petani pinggiran perkotaan juga bersumber dari tiga kegiatan utama, yaitu kegiatan dalam usaha tani sendiri (*on-farm*), kegiatan pertanian diluar usaha tani sendiri (*off-farm*) dan kegiatan diluar sektor pertanian (*non- farm*). Untuk petani yang berada di pedesaan,

pendapatan yang bersumber dari kegiatan *on-farm* dan *off-farm* umumnya mencapai lebih dari 90 persen (Mamian dan Siregar, 2010).

2. Modal

Modal adalah syarat mutlak berlangsungnya suatu usaha, demikian pula dengan usaha tani. Atas dasar fungsinya modal dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu modal tetap (*fixed assets*) dan modal tidak tetap atau modal lancar (*current assets*). Modal tetap adalah modal yang dapat digunakan dalam beberapa kali proses produksi. Modal tetap ada yang bergerak atau mudah dipindahkan, ada yang hidup ada yang benda mati (misalnya cangkul sabit, ternak), sedangkan yang tidak dapat dipindahkan juga ada yang hidup dan ada benda mati (misalnya bangunan, tanaman keras). Modal tidak tetap adalah modal yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja.

Pembagian modal atas dasar fungsinya sangat penting sehubungan dengan pembebanan modal dalam perhitungan biaya usahatani. Modal tidak tetap hanya dipakai dalam satu kali proses produksi yang bersangkutan. Sementara itu, modal tetap perlu diperhitungkan dahulu karena tidak semua nilai modal tetap pada umumnya menyangkut lima konsekuensi, yaitu biaya bunga modal, penyusutan, asuransi, pemeliharaan dan komplementer (Suratijah, K., 2015).

3. Tenaga Kerja

Orang-orang yang bekerja untuk bisnis adalah tenaga kerja. Sering juga disebut sumber daya manusia, tenaga kerja mencakup kontribusi

orang-orang, baik secara fisik, maupun intelektual, saat berlangsungnya proses produksi didalam perekonomian (Griffin, 2006). Tenaga kerja disini adalah petani penderes gula merah kelapa yang merupakan salah satu faktor dari faktor produksi. Kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik juga diperlukan demi berlangsungnya kegiatan produksi untuk menapatkan keuntungan yang besar.

B. Tinjauan Emperis

Untuk menunjukkan analisis dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dibutuhkan tinjauan imperis atau penelitian terdahulu untuk melengkapi proposal tersebut. Adapun beberapa tinjauan empiris dalam tabel dibawah ini

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

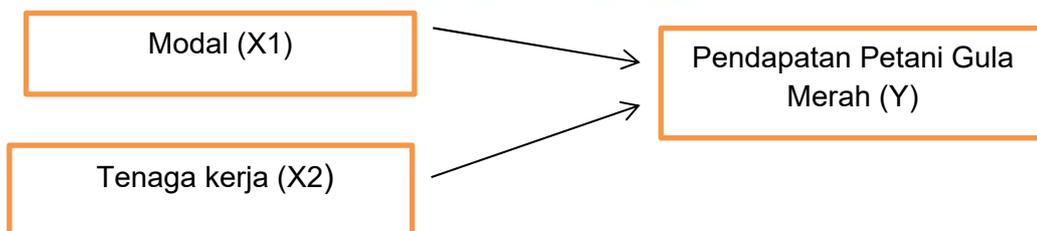
No	Peneliti	Judul	Metode	Metode Analisis	Hasil
1	Andy Dermanto (2020)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Jumlah Pohon Kelapa terhadap hasil produksi gula kelapa (Study Kasus Desa Kelapagenep, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya)	Metode random sampling	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square)	Menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan, tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan jumlah pohon kelapa berpengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi.
2	Laode Ramlan, Windi Putri	Strategi Pengembangan Gula Aren (Arenga	Metode dalam penelitian ini yaitu	Menggunakan analisis SWOT	Hasil penelitian diperoleh analisis faktor strategi internal yang

	Susilo (2020)	Pinnata Merr) di Desa Lengora Selatan Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana	data primer dan data sekunder		menjadi kekuatan yaitu status usaha milik sendiri, produsen berpengalaman, bahan baku midah diperoleh, harga gula aren mengalami peningkatan dan memiliki pasar dan langganan pengepul yang jelas.
3	Thursina Mahyudidin	Pengaruh Harga, Produksi dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Taminang	Metode menggunakan metode survei	Menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini harga dan tenaga kerja tidak berpengaruh sedangkan produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.
4	Wiji Hastuti (2019)	Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma	Metode analisis Kuantitatif Asosiatif Kasual	Menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal dan jam kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan, sedangkan secara parsial modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatata.
5	Mustaqim Mustaqim,	Analisis Kelayakan	Analisis Data	Menggunakan SPSS	Hasil Penelitian Menunjukkan

(2019)	Usaha Gula Merah Kelapa (Studi Kasus: Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang)	Kuantitatif	Bahwa kelayakan kelayakan usaha gula merah kelapa yang diperoleh adalah; akan mencapai BEP dengan Menjual produk sebanyak 4.853,8 Kg. Net Present Value senilai Rp. 12.952.434 dan payback period selama 2 tahun 3 bulan tidak melebihi periode yang direncanakan.
--------	--	-------------	--

C. kerangka pikir

Gula merah merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Tambangan, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Namun pendapatan petani gula merah berpengaruh terhadap Modal dan Tenaga kerja. Pengolahan gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba masih menggunakan teknologi yang sederhana serta peralatan dan bahan yang digunakan relatif mudah diperoleh seperti wajan, pisau sadap, saringan yang terbuat dari tempurung kelapa, bambu, dan lain-lain.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka fikir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (Statistical hipotesis), Maka peneliti dapat mengambil hipotesis dalam penelitian ini adalah, diduga bahwa:

1. Modal diduga berpengaruh positif dari signifikan terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Tenaga kerja diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambanga Kecamatan kajang Kabuapten Bulukumba



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseac) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial , individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendataan deskriptif kuantitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang-orang dan prilaku yang diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara Holistic (utuh).

Sifat dari jenis dari penelitian ini adalah penelitian dan peninjauan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam .Responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum dan menentukan persepsi pendapatan dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan arah penelitian. Kualitas hasil temuan dan penelitian kuantitatif secara langsung tergantung pada kemampuan,pengalaman, dan kesepakatan dari interview responden. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba. Faktor tersebut adalah daya saing gula merah dalam memperkuat ekonomi masyarakat pedesaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksankannya penelitian ini berlokasi di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Penentuan penelitian ini dilakukan secara purposive atau secara sengaja, dengan mempertimbangkan bahwa Desa Tambangan kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba adalah salah satu sentra penghasil gula merah di Desa Tambangan Kabupaten Bulukumba. Waktu penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu bulan Maret sampai April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data dalam Penelitian ini adalah :

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau bentuk angka misalnya biaya-biaya yang dikeluarkan pengrajin gula, dan sebagainya.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa kata atau keterangan-keterangan dan tidak diberikan dalam bentuk angka-angka dan di peroleh melalui wawancara langsung, seperti pendapatan petani gula merah.

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data-data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui proses wawancara terhadap petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan berbagai sumber yang telah ada.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani gula merah atas usaha rumah tangga di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dengan jumlah 20 orang.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu purposive sampling yang berarti sengaja. Purposive sampling dapat diartikan pengambilan sampel berdasarkan kesengajaan. Dalam purposive sampling maka pemilihan kelompok subjek didasarkan atas ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut-paut yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Soekartiwi 2016). Petani gula merah di Desa Tambangan yang sengaja dipilih sebagai sampel yaitu sebanyak 20 orang dilihat dari pengalaman kerja 3-12 tahun, luas lahan 20-35 are, umur 20-55 tahun, tingkat pendidikan SD, SMP, SMA.

E. Teknik pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah langsung dari petani gula merah, aparat pemerintah dan toko masyarakat setempat. Sedangkan data sekunder yaitu berupa dokumen (jumlah petani, luas lahan, kerja, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrument penelitian seperti, pedoman wawancara yang akan dilakukan dan alat perekam secara langsung.

F. Definisi Operasional dan Variabel

1. Definisi operasional

Menurut sugiyono (2015 :36) Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yang menjadi indikator yaitu: Pendapatan, adalah selisih antara penerimaan dengan biaya produksi, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi (Kg/satu kali proses produksi).

2. Variabel

Menurut Sugiyono variabel (2015: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen, sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah variabel pendapatan petani gula merah (Y).

b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah

1. Modal (X_1), yaitu, modal adalah kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha.
2. Tenaga kerja (X_2) yaitu, tenaga kerja merupakan jumlah pekerja manusia yang termasuk dalam proses produksi gula kelapa dihitung dalam jumlah angka perorang/rumah tangga.

Data sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data, "Variabel penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiono 2014:58).

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numeric dari kumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi antara variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal melalui pendekatan Kolmogorov smimov.

1. Signifikan jika $>0,05$ maka data ini normal
2. Signifikan jika $<0,05$ maka data ini tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Pianda,(2018) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi, pengujian multikolinieritas dilakukan dengan nilai tolerance dan variance dan inflation factor (VIF) untuk mengukur Variabelitas variable independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Gozali, 2013). Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas sebagai berikut

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk gelombang pola tertentu teratur (gelombang melebur lalu menyempit maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, tidak ada titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017;275).

Rumus regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y = variabel Pendapatan

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = Koefisien masing-masing variabel

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga kerja

e = Error term (variabel pengganggu)

untuk melakukan pengujian hipotesis, maka digunakan uji t , terdiri dari:

1. t hitung

2. t table yaitu menentukan:

a. $\alpha = 0,05$ karena mengumpulkan uji 2 pihak maka $\alpha/2 =$

$0,05 = 0,025$

b. Derajat bebas atau degrees of freedom $(n-k)$. n adalah jumlah sampel dan k adalah banyak variabel .

jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 di tolak

jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 di terima

H. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat bantu yaitu statistical product and service solution (spss) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh, tingkat pendapatan, petani gula merah.

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

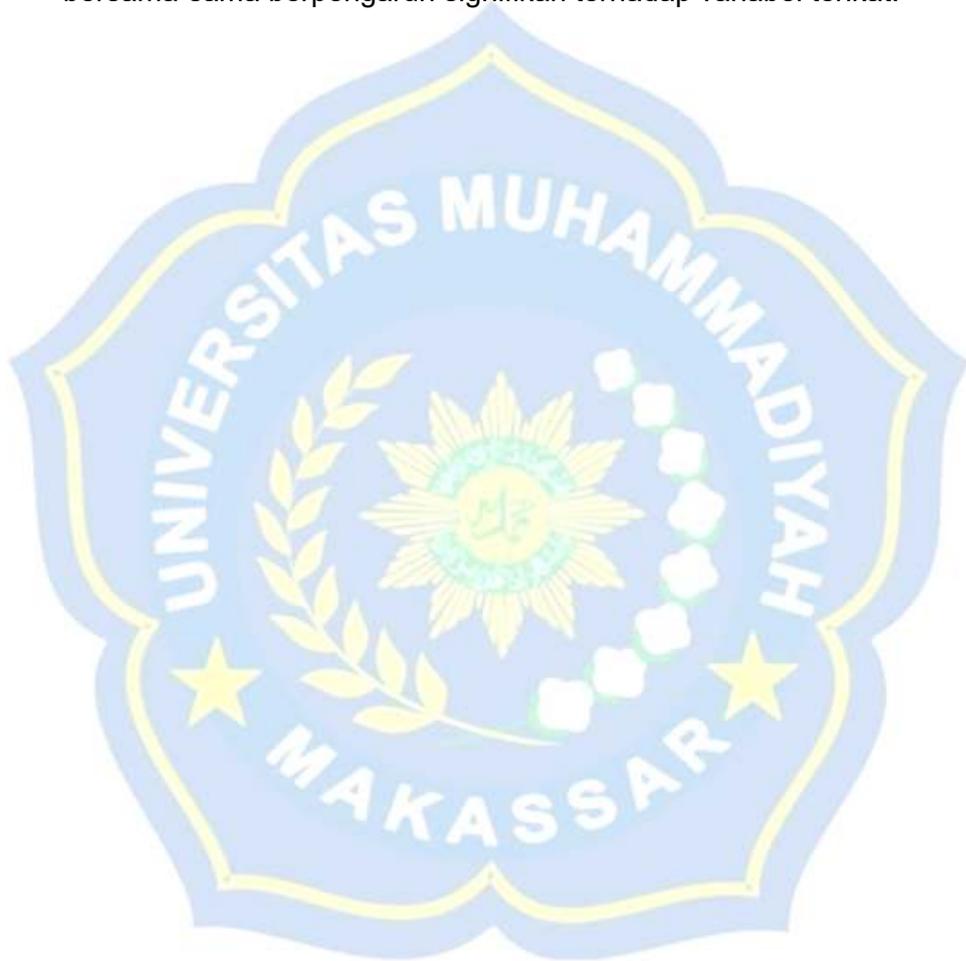
Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) yang dapat diterangkan oleh variabel independent (X). Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai $(0 \leq R^2 \leq 1)$.

b. Uji t (Uji pengaruh parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas t_{hitung} , ketika probabilitas kurang dari taraf signifikansi sebesar 5% maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

c. Uji F (Uji pengaruh simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel terikat. Uji ini dengan melihat probabilitas F lebih kecil dari nilai kritis pada taraf signifikan 5% maka dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. letak Wilayah

Desa Tambangan adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang terdiri dari 8 Dusun.

2. Batas Wilayah

Kelurahan samata mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Bonto Biraeng
- b. Sebelah Selatan : Malle' leng
- c. Sebelah Barat : Bontobaji
- d. Sebelah timur : Lembanna

3. Orbitasi (Jarak Pusat Pemerintahan Kelurahan)

Tabel 4.1 Jarak Pusat Pemerintahan di Desa Tambangan

No	Pusat Pemerintahan	Jarak (\pm Km)
1.	Jarak dari pemerintahan Kecamatan	± 8 Km
2.	Jarak dari Kabupaten	± 75 Km
3.	Jarak dari Ibu Kota Provinsi	± 169 Km

Sumber Data : *Website Desa Tambangan (Prodeskel)*

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jarak desa dengan pemerintahan pusat, seperti dengan Kantor Kecamatan hanya berjarak 8 km dengan Kabupaten berjarak 75km dan dengan Ibu Kota Provinsi berjarak

169 km. Berdasarkan data tersebut memperlihatkan bahwa jarak dari pemerintahan kelurahan dengan pusat pemerintahan Kecamatan sangat dekat, sehingga memungkinkan menjadi potensi tersendiri bagi daerah tersebut terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Letak Geografi

Desa Tambangan secara Geografi berada di ketinggian ± 100 m di atas permukaan laut. Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam setahun antara 135 hari sampai 160 hari, serta suhu rata-rata setahun adalah 28 s/d 29°C . luas wilayah desa Tambangan yaitu 12,78 hektar. Desa Tambangan secara umum kondisi tanahnya gembur dan subur semua jenis tanaman bisa tumbuh baik berupa tanaman padi, kacang tanah maupun tanaman lainnya.

5. Kependudukan

Penduduk merupakan komponen utama dalam suatu wilayah. Wilayah tidak akan berkembang jika tidak ada penduduk, karena penduduk menjadi pengelola dari potensi masing-masing wilayah. Desa Tambangan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kajang dengan jumlah penduduk 4.099 jiwa, di mana penduduk laki-laki sebanyak 1.961 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.138 jiwa, penduduk ini tersebar di 8 Dusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.961
2	Perempuan	2.138
Total	Laki-laki dan Perempuan	4.099

Sumber data: *Profil Desa Tambangan (Prodeskel Desa Tambangan)*

Tabel diatas terdiridari 8 dusun yaitu : Dusun Kalimporo (723 jiwa), Dusun Jampang (382 jiwa), Dusun Pa' bentengan (545 jiwa) Dusun Limbung (424 jiwa), Dusun Dowa (460 jiwa) Dusun Kaneka (547 jiwa) Dusun Balangsi'nong (571 jiwa), Dusun Teteaka (447 jiwa).

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Desa Tambangan

No	Nama Dusun	L	P	Jumlah
1	Kalimporo	348	375	723
2	Jampang	180	202	382
3	Pa'bentengan	257	288	545
4	Limbung	205	219	424
5	Dowa	222	238	460
6	Kaneka	259	288	547
7	Balangsi'nong	277	295	571
8	Teteaka	213	234	447
Total		1.961	2.138	4.099

Sumber Data: *Profil Desa Tambangan (prodeskel Desa Tambangan)*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa setiap dusun tercatat bahwa jumlah penduduk perempuan yaitu lebih banyak dibandingkan dengan jumlah Laki-laki. Namun penduduk Dusun kalimporo lebih banyak dibandingkan dengan Dusun-dusun lainnya, dapat dilihat dari table diatas jumlah penduduk Dusun Kalimporo mencapai 700 jiwa.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kartu Keluarga (KK)

No	Dusun	Jumlah (KK)
1	Kalimporo	193
2	Jampang	107
3	Pa'bentengan	150

4	Limbung	118
5	Dowa	123
6	Kaneka	155
7	Balangi'nong	153
8	Teteaka	133
Total		1.132 KK

Sumber Data : *Dokumentasi Kantor Desa Tambangan Tahun 2023*

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah angka kepala keluarga Desa Tambangan cukup banyak khususnya di Dusun Kalimporo dan perbandingan antara dua kelompok jenis kelamin ini dipengaruhi oleh adanya status perkawinan. Karena di Desa Tambangan ini kebanyakan terdiri dari pasangan suami istri yang tinggal secara permanen di Desa tersebut. Hal tersebut memungkinkan untuk membangun keluarga yang sejahtera.

6. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam sebuah wilayah merupakan sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan didalam pelayanan publik. Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi. Sedangkan prasarana adalah kelengkapan dasar mendorong terwujudnya lingkungan yang optimal. Dan alat berpengaruh pada kelancaran aktivitas dari masyarakat sebagai penggunapemanfaat prasarana.

1. Sarana

- a. Sarana Pemerintahan dan pelayanan umum. Sarana pemerintahan dan pelayanan umum merupakan sarana penunjang untuk membantu

masyarakat dalam melayani kebutuhan permasalahan yang berkaitan dengan kemaslahatan orang banyak.

Tabel 4.5 Jumlah Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Publik di Desa Tambangan

No	Sarana Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Kantor PLN	1
3	POSKEDES	1
4	Klinik	1
Jumlah		4

Sumber Data: *Profil Desa Tambangan 2023*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa di Desa Tambangan terdapat fasilitas berupa Kantor Desa. Sedangkan untuk pelayanan publik terdapat kantor PLN serta pelayanan untuk kesehatan masyarakat berupa pos kesehatan desa maupun klinik, dimana klinik ini berada didusun Kalimporo dan berpotensi 24 jam.

- b). Sarana pendidikan, Fasilitas pendidikan dibutuhkan oleh suatu daerah bukan hanya di daerah perkotaan namun juga di Daerah pedesaan jika sudah memenuhi kriteria untuk tersedianya fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan adalah suatu sumber yang menjadi tolak ukur mutu sekolah

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Tambangan

No	Sarana pendidikan	Jumlah (Unit)
1	Taman kanak (TK)	1
2	Sekolah Dasar (SD)	3

3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1
Jumlah		4

Sumber Data: *Profil Kelurahan Samata 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa di Desa Tambangan terdapat 6 gedung sekolah yang terdiri dari sekolah Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan pada tingkat menengah atas yaitu (SMA).

- c). Sarana kesehatan adalah salah satu sarana yang sangat penting dalam masyarakat karena menyangkut kesehatan masyarakat, kebersihan lingkungan hidup, dan perilaku hidup sehat dan bersih. Klinik As-syifah yang ada di Desa Tambangan yang merupakan salah satu sarana terbesar di wilayah tersebut dan merupakan sarana utama masyarakat untuk memeriksa kesehatan dan terletak tidak jauh dari kantor Desa dan mudah dijangkau oleh masyarakat .
- d). Sarana peribadatan. Masyarakat di Desa Tambangan mayoritas agama islam, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peribadatan yang berada di Kelurahan itu seperti masjid dan tempat pengajian.

**Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Peribadatan
di Desa Tambangan**

No	Dusun	Mesjid (Unit)	Musollah (Unit)
1	Kalimporo	1	-
2	Jampang	1	-
3	Pa'bentengan	1	-
4	Limbung	1	-

5	Dowa	1	-
6	Kaneka	1	-
7	Balangi'nong	1	-
8	Teteaka	1	-
Jumlah		8	0

Sumber Data : *Profil Desa Tambangan 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa di Desa Tambangan terdapat 8 mesjid. Artinya Desa Tambangan adalah Desa yang penduduknya mayoritas menganut agama islam, hal ini dilihat dari tabel diatas bahwa disetiap Dusun yang ada di Desa Tambangan tanpa ada tempat peribadatan lainnya.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi: Jenis Kelaminan, Umur, tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, Luas lahan, Jumlah tanggungan keluarga, Modal dan Tenaga Kerja.

a. Jenis Kelamin

Ditinjau dari jenis kelamin petani gula merah maka pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki peranan besar. Kondisi ini yang berkaitan langsung dengan posisi laki-laki dan perempuan yang menjalankan usaha gula merah ini secara turun temurun. Alasan sebagai responden mengeluti profesi ini yaitu selain mampu menghasilkan pendapatan pribadi juga mampu menambah

pendapatan keluarga. Dari 20 responden, 65% responden Laki-laki dan 35% responden perempuan.

Tabel 4.8 Distribusi Responden Petani Gula Merah Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	13	65%
Perempuan	7	35%
Jumlah	20	100%

Sumber: Hasil pengelolaan Data Primer, 2023

b. Umur Petani Gula Merah

Umur merupakan salah satu faktor didalam menentukan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam berusaha tani. Pada umumnya petani yang memiliki umur yang lebih muda dan sehat jasmaninya mempunyai fisik yang lebih kuat dibandingkan umur yang lebih tua.

Umur petani akan memengaruhi kemampuan fisik bekerja dengan cara berfikir. Pada umumnya petani berusia lebih tua lebih banyak pengalamannya dibanding petani berusia muda. Walaupun disisi lain petani yang berusia tua lebih banyak pengalamannya dibanding petani berusia muda dan sehat lebih cepat menerima hal-hal baru yang dianjurkan karena mereka lebih berani menanggung resiko dan lebih dinamis mengimbangi kekurangan tersebut. Berikut tingkat umur petani yang menjadi responden pada penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9, Distribusi Tingkat Umur responden petani gula merah

Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
20-25	4	20
25-30	3	15
30-35	5	25
35-40	3	15
40-45	2	10
45-50	2	10
50-55	1	5
Jumlah	20	100

Sumber; *Data primer Setelah diolah, 2023.*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang berumur 30-35 tahun 5 orang atau 25% yang merupakan jumlah tertinggi, sedangkan jumlah terendah berada pada umur 50-55 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori usia produktif dimana usia produktif berlaku pada kisaran usia 15-55 tahun (Rosman, 2000). Dimana pada usia produktif, seseorang akan memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan usahatani serta lebih cepat dan inovasi.

c. Tingkat pendidikan Responden

Pendidikan merupakan faktor penunjang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam berusaha. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh terhadap produktifitasnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka wawasan yang dimiliki akan semakin luas.

Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang juga sangat membantu dalam berinteraksi sehingga memudahkan dalam melakukan pemasaran produk dari hasil usahanya. Adapun uraian mengenai identitas pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	SD	15	75
2	SMP	4	20
3	SMA	1	5
Jumlah		20	100

Sumber : *Diolah dari data primer*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani gula merah terbanyak pada tingkat SD yaitu sebanyak 15 orang petani gula merah atau 75% dari jumlah total responden diikuti pada tingkat SMP yaitu sebanyak 4 orang atau 2% dari total responden dan pada tingkat SMA yaitu 1 orang atau 5% dari total responden. Hal ini menunjukkan keadaan petani gula merah responden dalam hal pendidikan sudah cukup layak. Walaupun yang terbanyak yaitu ditingkat SD namun petani gula merah yang bersekolah dutungkatan SD memiliki potensi yang baik dapat menangani usaha gula merahnya dengan baik dan tidak kala bersaing dengan petani gula merah yang tamat pada tingkatan yang tinggi.

d. Pengalaman Kerja produksi Gula merah

Pengalaman kerja merupakan rata-rata pekerja yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai petani gula merah dalam jangka waktu tertentu yang diukur dalam satuan tahun. Dengan adanya pengalaman seseorang akan lebih cekatan dalam menjalankan usaha ditambah dengan faktor penunjang seperti pendidikan maka dalam menjalankan usaha akan lebih terampil dalam memproduksi. Identitas responden berdasarkan pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 4.11. Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Petani Gula Merah

No	Pengalaman usaha (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	3-4	2	10
2	4-5	4	20
3	6-7	7	35
4	8-9	5	25
5	10-12	2	10
Jumlah		20	100

Sumber : *Diolah dari data primer*

Tabel 4.11 menunjukkan pengalaman petani gula merah yang paling yaitu 6-7 tahun yaitu sebanyak 7 petani gula merah atau 35% dari total responden, diikuti dengan 8-9 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 25% dari total responden, dan diikuti oleh 4-5 tahun yaitu sebanyak 4 orang petani gula merah atau 20% dari total responden, dan diikuti 3-4, 10-12 tahun yaitu masing-masing sebanyak 2 petani atau 10% dari total responden. Hal ini menunjukkan pengalaman yang paling lama yaitu 12 tahun dan yang paling rendah adalah 1 tahun. Jika dilihat dari keadaan

responden petani gula merah yang memiliki pengalaman yang lebih banyak telah memiliki pengalaman yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran masalah-masalah yang tidak terduga. Namun petani yang memiliki pengalaman yang masih sedikit memiliki keterampilan yang cukup baik dalam pembuatan gula merah, sehingga dapat melakukan pembuatan gula merah secara maksimal.

e. Luas Lahan

luas lahan petani gula merah akan mempengaruhi hasil yang didapatkan oleh petani tentunya dengan luas lahan diharapkan mampu menambah pendapatan yang lebih banyak. Rata-rata luas lahan yang digunakan adalah 20-25 are dengan jumlah 10 orang petani dengan persentase 50% disusul dengan menggunakan luas lahan sebanyak 25-30 are jumlah petani 6 orang dengan persentase 30% dan luas lahan yang menggunakan 30-35 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%

Tabel 4.12 Distribusi Responden Menurut Luas Lahan

Total Luas Lahan petani Gula Merah	Frekuensi	Persentase (%)
20-25 are	6	30
25-30 are	10	50
30-35 are	4	20
Jumlah	20	100

Sumber: Diolah dari data primer 2023

f. Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang memiliki beban hidup bagi responden yang bersangkutan. Anggota keluarga dapat berfungsi sebagai tenaga kerja dalam keluarga tersebut. Banyaknya jumlah tanggungan dalam keluarga dapat memberikan motivasi atau semangat kepada kepala keluarga terutama pada keluarga yang melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Jumlah tanggungan keluarga dapat menambah semangat kepala keluarga dalam menjalankan usaha. Uraian mengenai tanggungan keluarga responden petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 4.13. Distribusi Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	1-3	9	45
2	3-4	6	30
3	4-5	5	25
Jumlah		20	100

Sumber : *Diolah dari data primer 2023*

Tabel 4.13 menunjukkan jumlah tanggungan responden yang paling terbanyak 1-3 orang, yaitu sebanyak 9 orang responden atau 45% dari total responden yang diikuti 4-5 orang sebanyak 6 petani responden

atau 30% dari total responden dan 6-7 orang responden yaitu 5 orang responden atau sebesar 25% dari total responden. Umumnya petani gula merah yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak merasakan beban hidup cukup berat sehingga petani termotivasi untuk melakukan produksi yang lebih banyak sehingga bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Dan disisi lain anggota keluarga yang telah berusia produktif dari petani gula merah dapat membantu atau menjadi tenaga kerja dalam usaha keluarganya sehingga yang dapat dilakukan oleh petani gula merah tersebut dapat lebih ringan.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Karakteristik usahatani yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani gula merah diantaranya Modal dan Tenaga kerja. Adapun deskripsi variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Modal (X)

Distribusi responden berdasarkan modal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani gula merah, nilai asset yang bergerak dalam satu kali panen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Distribusi responden berdasarkan modal tahun 2023

No	Modal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	≤ 6.000.000	5	25
2	6.100.000-7.000.000	4	20
3	7.100.000-8.000.000	5	25
4	8.100.000-10.000.000	6	30
Total		20	100

Sumber : Hasil olahan data, tahun 2023

Pada tabel 4.14 diatas, menunjukkan distribusi responden berdasarkan modal yang digunakan oleh petani gula merah dalam satu tahun, dengan jumlah tertinggi yaitu dengan jumlah modal 8.100.000-10.000.000 sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 25% dan terendah yaitu petani gula merah yang menggunakan modal 6.100.000-7.000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar modal petani gula merah menggunakan modal yang rata-rata tinggi sehingga sangat mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh.

2. Tenaga Kerja

Petani sampel dalam petani gula merah sebagian besar menggunakan tenaga kerja 1-2 orang sebanyak 11 petani dengan sampel persentase 55%, dan disusul oleh sampel yang menggunakan tenaga kerja 2-3 orang sebanyak 9 orang petani dengan persentase 45%. Karakteristik petani gula merah menurut jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Responden Berdasarkan Tenaga Kerja, tahun 2023

No	Tenaga Kerja	Jumlah Petani Gula Merah	Persentase(%)
1	1-2	11	55
2	2-3	9	45
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil olahan data,tahun 2023

3. Pendapatan (Y)

Tabel 4.16 dibawah ini menunjukkan distribusi responden berdasarkan petani gula merah dalam satu tahun, dengan jumlah tertinggi sebanyak 8 orang petani gula merah sampel yang mendapatkan pendapatan sebesar 76.000.000-97.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani gula merah semakin meningkat karena pendapatan yang diperoleh petani gula merah rata-rata berkisar >50.000.000-97.000.000.

Tingkat pendapatan petani gula merah yang tinggi akan menentukan tingkat kesejahteraan petani. Penggunaan modal tidak menentukan tingkat pendapatan yang akan diperoleh petani gula merah karena jika modal bertambah maka tingkat pendapatan akan berkurang. Dalam usaha gula merah tenaga kerja tidak mempengaruhi pendapatan petani gula merah karena kebanyakan yang membuat gula merah adalah pasangan suami istri atau anggota keluarga sehingga tidak menghambat atau mempengaruhi pendapatan tersebut.

4.16 Distribusi Responden pendapatan yang diperoleh petani gula merah tahun 2023

No	Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 50.000.000	2	10
2	51.000.000-60.000.000	3	15
3	61.000.000-75.000.000	7	35
4	76.000.000-97.000.000	8	40
Total		20	100

Sumber : Hasil olahan data, tahun 2023

3. Hasil Pengolahan Data

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahapan yaitu

a. Uji Normalitas

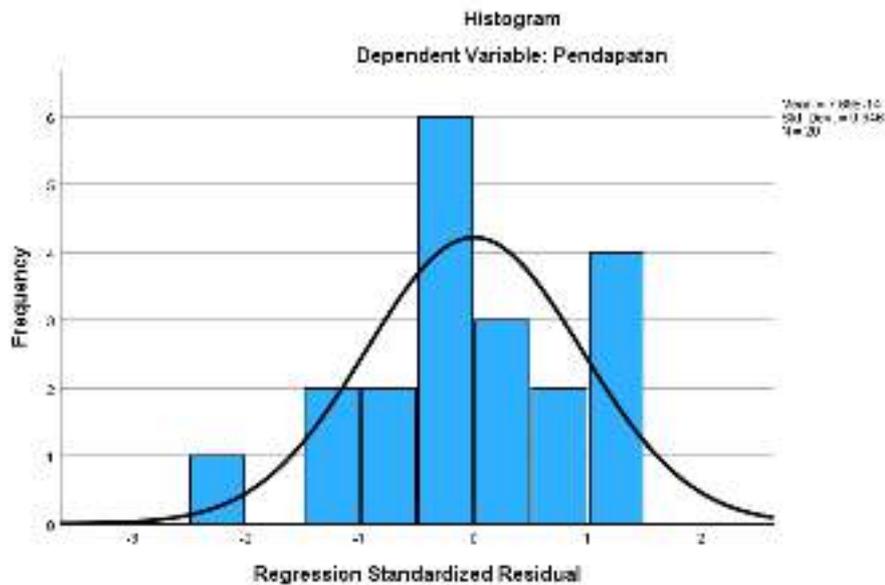
Uji normalitas dengan grafik normal P-plot akan membentuk dua garis lurus membentuk diagonal, kemudian plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sebagaimana terlihat pada gambar :

1. Uji Histogram

Uji normalitas data melalui grafik histogram merupakan sebuah langkah dengan melihat lengkungan garis kurva yang dihasilkan oleh data melalui SPSS, bentuk grafik jika tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, atau garis grafik tersebut puncaknya berada di tengah-tengah, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri dan ke kanan menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Adapun grafik histogram sebagai terlihat pada gambar dibawah ini.

Gambar. 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023

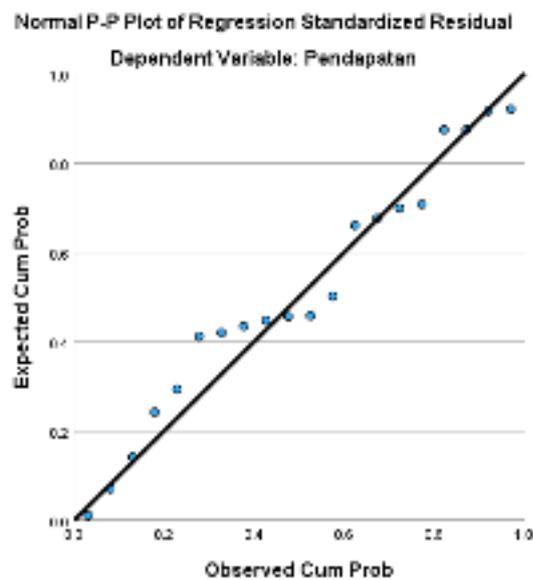
Berdasarkan tampilan histogram pada gambar diatas, dapat diketahui bahwa garis grafik tidak melenceng ke kiri dan ke kanan, serta membentuk keseimbangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji P-plot

Uji P-plot merupakan uji normalitas data dengan melihat butir-butir yang mengikuti garis diagonal. Pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila butir mengikuti garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak normal apabila butir-butir tersebut tidak mengikuti garis diagonal.

Untuk mengetahui uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan dengan P-plot sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut ini

Gambar 4.2 Grafik Normal P-plot



Sumber : *Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023*

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji P-plot.

b. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan tiga dependen variabel yaitu modal, dan tenaga kerja. Untuk melihat korelasi antar dependen variabel terhadap independen variabel., maka perlu dilakukan uji Multikolinearitas. Tujuan utama dalam pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model

regresi linear berganda ditemukan korelasi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variable-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap terikatnya menjadi terganggu. Adapun pengambilan keputusan dalam pengujian multikoloniaritas dengan melihat kriteria: jika tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dan jika nilai tolerance $< 0,01$ maka terjadi multikoloniaritas. Adapun hasil analisisnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.505	1.981
	Tenaga Kerja	.505	1.981

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah Tahun 2023*

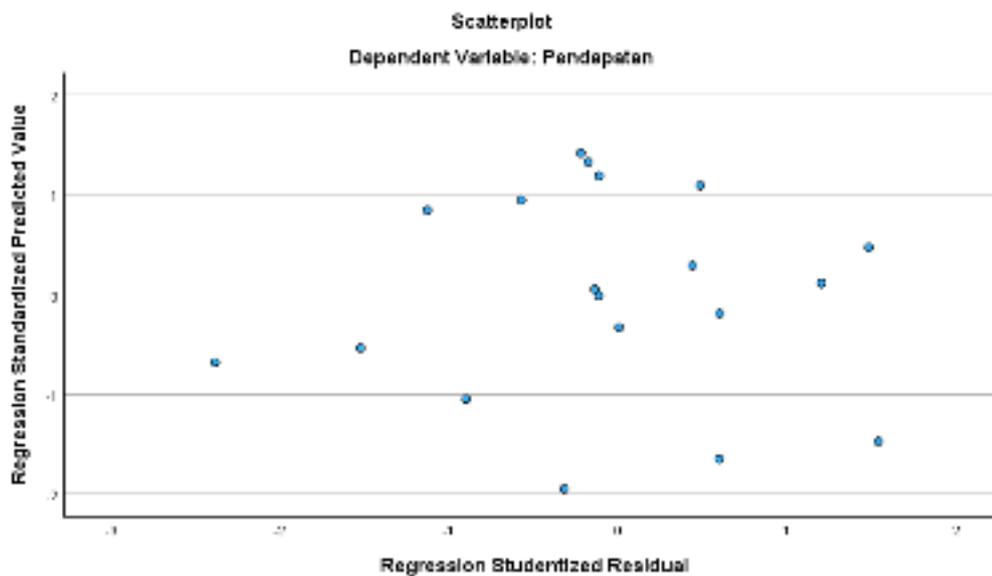
Hasil output SPSS 29 sebagaimana terlihat pada tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa nilai toleran untuk variabel modal adalah 0,505 dan lebih besar dari 0,10, dan tenaga kerja adalah $505 > 0,10$. Sementara pada nilai VIF kurang dari 10.00 hal ini dapat dilihat dari nilai VIF pada modal $1.981 < 10,00$, tenaga kerja $1981 < 10,00$. Berdasarkan nilai tolerance dari dua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas pada data.

c. Uji Heteroksedastisitas

Grafik *scartterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan Residualnya SRESID, dimana sumbu y adalah y yang telah diprediksi dan sumbu x adalah residual (y prediksi- y sesungguhnya) yang telah di-studentised. Deteksi ada tidaknya heteroksedastisitas dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroksedastisitas jika tidak ada pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heteroksedastisitas. Adapun hasil gambar uji heteroksedastisitas menggunakan spss versi 29, dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.3 Uji Heteroksedastisitas



Sumber : *Output SPSS 29 data diolah Tahun 2023*

Gambar 4.4 tersebut, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai pada penelitian.

d. Uji autokorelasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan melakukan pengujian nilai durbin waston (DW test) jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan

bahwa tidak ada autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.18

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.993	.992	.02077	1.177

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29, Data diolah tahun 2023.*

Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 1.177 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien bebas dari gangguan dari autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, berdasarkan data yang diperoleh dari 20

responden . Hasil analisis yang dilakukan diperoleh koefisien regresi, nilai thitung dan tingkat signifikan sebagai berikut.

Tabel 4.19
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.035	.448		4.541	<.001
Modal	1.018	.029	.992	34.732	<.001
Tenaga Kerja	.006	.024	.007	.244	.810

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Aoutput SPSS 29 Data diolah Tahun 2023*

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Berdasarkan analisis regresi berganda mK dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0,992(X_1) + 0,007(X_2) + e$$

Maka dari persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa koefisien regresi modal (X_1) bernilai positif (0,992) artinya semakin besar modal maka semakin meningkatkan pendapatan. Koefisien regresi tenaga kerja (X_2) (0,007) artinya mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pendapatan petani gula merah.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketetapan model (R square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Korelasi (R) positif kuat apa bila hasil korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Korelasi negatif lemah apa bila hasil korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Tidak ada korelasi apabila hasil korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Jika korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabelnya menunjukkan korelasi sempurna positif atau negatif. Sementara korelasi determinan (R^2) menjelaskan sejauh mana hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) yang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.20

Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.993	.992	.02077	1.177

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 data diolah, Tahun 2023*

Hasil analisis korelasi antara kualitas modal dan tenaga kerja diperoleh adjusted R sebesar 0,992 yang menjelaskan terdapat hubungan positif antara variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), pendapatan (Y), dengan keeratan hubungan sebesar 99,2%. Nilai korelasi determinasi (r^2) sebesar 0,993 menjelaskan bahwa modal (X1), tenaga kerja (X2), pendapatan (Y) sebesar 99,3%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,7%. Dengan demikian nilai residu tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi variabel pendapatan petani gula merah.

b. Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan untuk melihat apakah regresi linear berganda yang terdiri dari modal, jumlah produksi kelapa dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan. Adapun kriteria dalam pengujian ini : jika nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

Berikut hasil perhitungan model regresi dengan uji F yang dianalisa menggunakan SPSS 29.

Tabel 4.21
Uji Pengaruh Signifikan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.042	2	.521	1206.621	<.001 ^b
Residual	.007	17	.000		
Total	1.049	19			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Sumber : *Output SPSS 29 Data diolah 2023*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 1206,621 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan Ftabel sebesar 3,59. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1206,621 > 3,59$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena tingkat signifikan $0,001 > 0,05$, maka ada pengaruh secara simultan dari modal (X_1), dan tenaga kerja (X_2), secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

c. Uji parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh independent variabel secara terpisah terhadap dependent variabel. Uji parsial juga digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan berdasarkan pada taraf signifikan $< 0,05$ maka ada pengaruh

antara independen variabel terhadap dependen variabel. Analisis uji t dilakukan melalui SPSS 29, adapun output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	4.541	<.001
Modal	34.732	<.001
Tenaga Kerja	.244	.810

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : *Output SPSS 29 Data diolah Tahun 2023*

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan pembuktian hipotesis sebagai ini:

1. Hasil pengujian Hipotesis (H_{a1}), pada variabel modal diperoleh nilai $t_{hitung} = 34,732 > t_{tabel} = 1,739$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya modal secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan petani gula merah.
2. Hasil pengujian Hipotesis (H_{a2}), pada variabel tenaga kerja diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,244 < t_{tabel} = 1,739$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya tenaga kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani gula merah.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan

Kajang Kabupaten Bulukumba. Setelah melakukan penelitian, penulis membahas hasil dari penemuan data sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Hasil analisis data yaitu uji statistik uji t, diperoleh nilai t_{hitung} modal sebesar 34,732 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh 1,739, sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis (H_{a1}) yang diajukan diterima. Artinya semakin banyak modal yang dikeluarkan maka pendapatan yang akan diterima oleh petani gula merah meningkat di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wiji Hastuti (2019) yang menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nira, karena semakin banyak jumlah modal yang dimiliki maka akan semakin besar juga pendapatannya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal mempengaruhi pendapatan, modal menjadi peran utama dalam membuat gula merah, Petani gula merah juga menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman. Modal petani gula merah banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal terbentuk dari kemampuan petani yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman seperti adanya jaminan atau agungan yang harus petani berikan untuk mendapatkan pinjaman baik bank, koperasi maupun lembaga keuangan lain.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji statistik pada uji t, diperoleh nilai t_{hitung} tenaga kerja sebesar 0,244 sedangkan t_{tabel} yang diperoleh 1,739, sehingga dapat

disimpulkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, sehingga hipotesis (H_{a2}) yang diajukan ditolak. Artinya hasil dari perhitungan regresi linear berganda menyatakan bahwa variabel tenaga kerja kurang berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani gula merah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Andy Dermanto (2020) yang menjelaskan tentang tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman tenaga kerja yang dimiliki petani gula merah mempengaruhi pendapatan, namun jumlah tenaga kerja kurang mempengaruhi pendapatan karena dalam menjalankan usaha petani gula merah hanya perlu pengalaman yang sangat baik sehingga dalam membuat gula merah jauh lebih mudah.

3. Pengaruh Secara Simultan Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan uji statistik pada uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1206,621 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan F_{tabel} 3,59. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1206,621 > 3,59$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,001 karena tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan uji F ini, maka hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima, artinya pengaruh secara simultan dari modal (X_1), tenaga kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap pendapatan (Y) petani gula merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Modal dan tenaga kerja adalah hal yang saling berkaitan dalam aktivitas petani gula merah.

Modal berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani gula merah. Dalam arti bahwa jumlah pendapatan hanya akan berubah jika jumlah modal yang dimiliki petani gula merah berubah. Semakin banyak jumlah modal yang dikeluarkan oleh petani gula merah maka pendapatan yang akan diterima meningkat.

Sementara tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Besar kecilnya jumlah tenaga kerja yang digunakan tidak menyebabkan pendapatan petani gula merah menurun yang akan ditakuti rendahnya pendapatan yang akan diperoleh. Karena kebanyakan yang membuat gula merah adalah pasangan suami istri atau anggota keluarga sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan. Hal ini sejalan dengan penelitian Thursina Mahyudin (2017) yang mengemukakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha pengelolaan gula aren. Tenaga kerja memang faktor yang penting dalam petani gula merah. Tenaga kerja umumnya digunakan adalah tenaga kerja dalam keluarga dan jumlahnya juga tidak berbeda jauh dengan antara satu usaha dengan usaha gula aren secara intensif sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil yang optimal dan meningkatkan pendapatan petani.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data, penulis menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dengan tingkat signifikat sebesar 0,05 dan besarnya nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,994, artinya modal mempengaruhi pendapatan petani gula merah sebesar 0,994.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan. Dengan tingkat signifikat sebesar 0,5 dan besarnya nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,003, artinya tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani gula merah.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini dan melihat dari hasil analisa data, penulis menyarankan

1. Peneliti menyarankan sebaiknya mengelola modal dengan baik sehingga tidak menghambat pendapatan petani gula merah.
2. Menghindari mengeluarkan modal terlalu besar agar tidak mempengaruhi kebutuhan sehari-hari
3. Diharapkan kepada pemerintah agar memperhatikan untuk meningkatkan harga dasar sesuai mutu dan kualitasnya agar ada upaya dari petani untuk meningkatkan kualitas produksinya.
4. Peneliti berharap pemerintah menekan impor dan meningkatkan ekspor demi meningkatkan kesejahteraan produksi gula merah

DAFTAR PUSTAKA

- Anandhiyah Intan Prabandari, (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Gula Kelapa Desa Pengalusan Kecamatan Brebet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andy Dermanto, (2020). Pengaruh Modal Tenaga Kerja dan Jumlah Pohon Kelapa Terhadap Hasil Produksi Gula Kelapa (Study Kasus Desa Kalapa Genep, Kecamatan Cikalong, Kabupaten Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Asrang, (2020). *Pengaruh Tingkat Pendapatan Gula Merah Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengrajin Gula Merah di Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ayu Mutiara 2010. Analisis Pengaruh Bahan Baku Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di Kota Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Krobokan), Skripsi. Universitas di Ponegoro, Semarang.
- Azwar Anas Manurung, (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Gula Merah Kelapa Sawit di Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Baharuddin, (2009). Hasil Hutan Bukan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dindy Darmawati Putri, (2016). Potensi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Di Kabupaten Kulon Progo. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Volume 13, Nomor 1.
- Elsa Riski Ananda, (2017). Pengaruh Harga, Produksi dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Samudra, Volume 4 Nomor 2.
- Ema Sastri Puspita, Liza Yulianti, (2016). Perancangan Sistem Peramalan Cuaca Berbasis Logika Fuzzy. Jurnal Media Infotama. Volume 12, Nomor 1.
- Griffin, R.,W., Ronald.,J.,Elbert,(2006). *Bisnis Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.
- Hidayat, (2013). Pembuatan Gula Kelapa Dikerjakan Oleh Pengrajin Tradisional dalam Skala Kecil dengan Menggunakan alat-alat sederhana.
- Irda Damayanti Tahir, (2017). *Analisis pendapatan Pengrajin Gula Merah di Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Laode Ramlan, Windi Putri Susilo, (2020). Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren (*Arenga Pinnata Merr*) Di Desa Lengora selatan Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 2.
- Mudyanto, (2011). Menyatakan Pendapatan Penerimaan Yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.
- Mustaqim, (2019). Analisis Kelayakan Usaha Gula Merah Kelapa (Studi Kasus: Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang). *Jurnal Inkofar*. Volume 1, Nomor 1.
- Nur lina, (2018). *Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Gula Merah Lontar (Borassus Flabellifer) dari Petani Pengrajin (Studi Kasus di Desa Borongtala, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
- Novrianto, Hengky, (2008). *Potensi dan Pengembangan Produk Kelapa di Sulawesi Utara*. Balitka Manado.
- Praditya Wardhana, (2017). Analisis Penawaran Prospek Industri Gula Di Jawa Timur. Skripsi, Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Risky Febrianti, Dkk, (2014). Karakteristik Sirup Jahe Nira Kelapa Terfermentasi Delapan Jam Kajian Jenis Dan Konsentarsi Sari Jahe. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. Volume 3, Nomor 3.
- Rukmana R.H. dan Yudirachman, (2016). *Untung Berlipat dari Budidaya Kelapa Andi Yogyakarta*.
- Setyamidjaja, Djoehana. (2008). *Bertanam Kelapa*. Kanisius. Yogyakarta. Hal 2.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2015 Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadya.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suhardiyono, (2014). Gula Merah Kepala adalah Menguapkan Air dalam Nira sampai Kekentalan tertentu, Kemudian Nira dicetak menggunkan Cetakan.
- Sukirno, Sadono, (2006), Teori Mikroekonomi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sukirno, Sadono, (2010). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta :PT Grafindo Persada.
- Sukirno, (2012). *Makro ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:Rajawali Pers.

Sukirno, (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Rajawali Pers

Susanna E.R.,Simmora, I Wayan Widyantara, Ni Wayan Putu Artini, (2019).
Kontribusi Industri Gula Aren Terhadap Pendapatan Rumah Tangga
Petani di Desa Belimbing, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan.
Jurnal Agroindustri dan Agrowisata, Volume 4 Nomor 1.

Tummuazzaroh, Riska, (2018). *Pengaruh Alat Produksi Alat Produksi, Cuaca dan
Bahan Bakar terhadap Produksi Pada Industri Gula Merah Tebu Di
Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus*. Skripsi, IAIN Kudus.

Umar (2019). *Analisis pendapatan dan Kelayakan Usaha Gula Aren Desa
Gantaran Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai*. Skripsi Fakultas
Pertanian Universitas muhammadiyah Makassar.



Lampiran:

Koesioner Penelitian Tentang :

Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :

B. Daftar Pertanyaan Koesioner

Setiap item akan diberikan skor atau nilai sebagai berikut :

Skor

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaan Variabel Y

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan perminggu petani gula merah mencapai Rp 2.000.000					
2.	Pendapatan hanya bersumber dari gula merah					
3.	Pendapatan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya					
4.	Pendapatan berpengaruh terhadap luas lahan					
5.	Pendapatan yang dihasilkan dapat digunakan untuk menabung atau investasi					

Pertanyaan Variabel Modal (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jumlah Modal dapat mempengaruhi pendapatan petani gula merah					
2.	Modal yang digunakan adalah modal sendiri					
3.	Modal menjadi peran utama					

	dalam membuat gula merah					
--	--------------------------	--	--	--	--	--

Variabel Tenaga Kerja (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengalaman kerja yang dimiliki dapat mempengaruhi pendapatan petani gula merah					
2.	jumlah tenaga kerja dapat mempengaruhi pendapatan					

Lampiran 2

Data Primer

Modal X1	Tenaga Kerja X2	Pendapatan Y
4.500.000	1	45.000.000
4.800.000	2	49.000.000
5.000.000	2	52.000.000
5.500.000	3	55.000.000
6.000.000	2	58.000.000
6.200.000	2	61.000.000
6.700.000	3	69.000.000
6.500.000	2	66.000.000
7.000.000	2	71.000.000
7.100.000	2	72.000.000
7.500.000	2	77.000.000
7.200.000	2	75.000.000
7.800.000	3	82.000.000
7.200.000	2	75.000.000
8.700.000	3	88.000.000
8.500.000	3	85.000.000
9.000.000	3	93.000.000
9.200.000	3	94.000.000
9.700.000	3	99.000.000
9.500.000	3	97.000.000

Tabulasi Angket Koesioner

No Koesioner	Modal X1				Tenaga Kerja X2			Pendapatan					
	X1	X2	X3	Total	X1	X2	Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	5	4	4	13	3	2	5	5	5	3	3	4	20
2	4	5	5	14	4	2	6	5	4	3	4	5	21
3	4	5	5	13	4	3	7	3	5	4	3	5	20
4	5	5	5	15	3	2	5	5	4	3	4	5	21
5	4	4	4	12	4	2	6	5	5	4	4	4	22
6	5	5	4	14	3	2	5	4	5	4	3	5	21
7	5	4	4	13	4	3	7	5	4	4	3	4	19
8	5	4	5	14	3	4	7	3	5	4	3	4	19
9	5	4	4	13	4	2	6	5	4	3	3	4	21
10	4	4	4	12	3	3	6	2	5	3	3	4	17
11	5	5	5	15	4	4	8	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	12	4	3	7	4	4	3	4	5	20
13	5	4	5	14	4	3	7	5	4	3	3	5	20
14	4	5	4	13	3	2	5	2	5	4	4	5	20
15	5	4	5	14	4	4	8	3	5	4	3	4	19
16	5	4	4	13	3	2	5	1	5	3	4	4	17
17	4	5	4	14	3	4	7	5	4	4	4	4	21
18	4	4	5	14	4	2	6	3	4	3	4	5	20
19	5	4	4	14	3	3	6	5	4	4	4	5	22
20	5	4	5	14	4	3	7	3	4	4	4	4	19

Lampiran 3

Output SPSS 29

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja, Modal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.993	.992	.02077	1.177

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.042	2	.521	1206.621	<.001 ^b
	Residual	.007	17	.000		
	Total	1.049	19			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.035	.448		4.541	<.001		
	Modal	1.018	.029	.992	34.732	<.001	.505	1.981
	Tenaga Kerja	.006	.024	.007	.244	.810	.505	1.981

a. Dependent Variable: Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Modal	Tenaga Kerja
1	1	2.936	1.000	.00	.00	.01
	2	.064	6.757	.00	.00	.51
	3	5.208E-5	237.413	1.00	1.00	.48

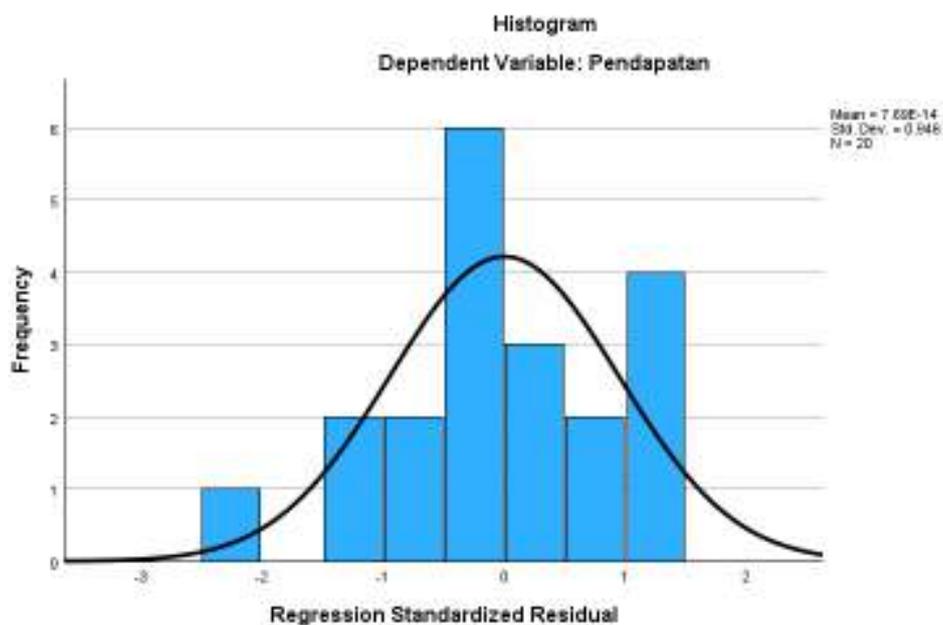
a. Dependent Variable: Pendapatan

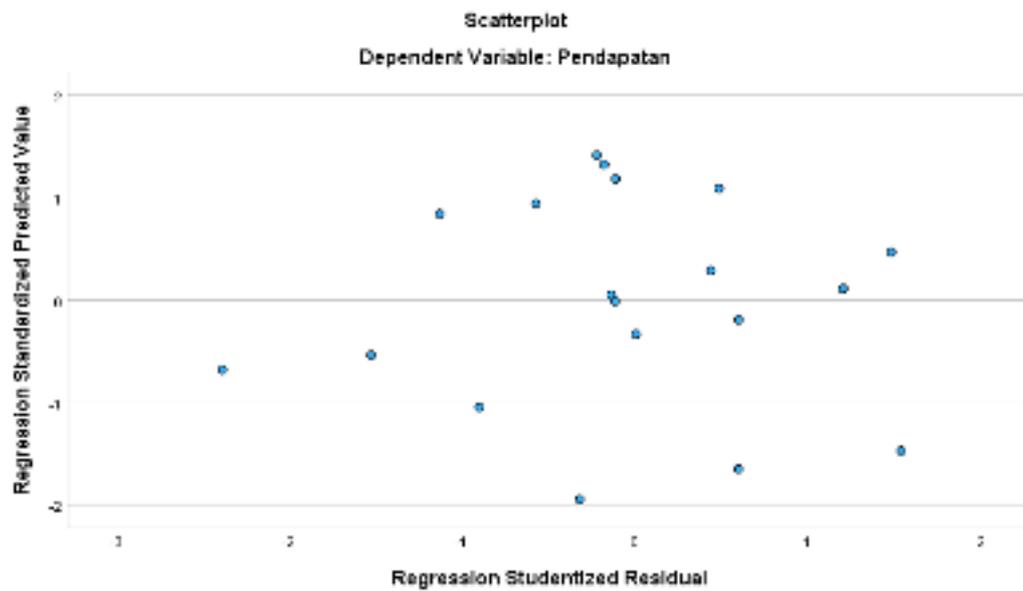
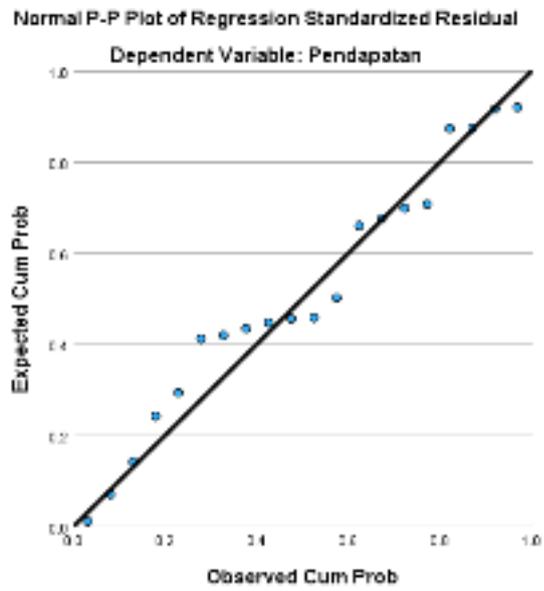
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	17.6268	18.4149	18.0826	.23413	20
Std. Predicted Value	-1.947	1.419	.000	1.000	20
Standard Error of Predicted Value	.005	.015	.008	.003	20
Adjusted Predicted Value	17.6318	18.4156	18.0828	.23387	20
Residual	-.04766	.02924	.00000	.01965	20

Std. Residual	-2.294	1.408	.000	.946	20
Stud. Residual	-2.384	1.538	-.003	1.006	20
Deleted Residual	-.05149	.03554	-.00019	.02236	20
Stud. Deleted Residual	-2.836	1.608	-.021	1.081	20
Mahal. Distance	.275	8.869	1.900	2.189	20
Cook's Distance	.000	.188	.046	.059	20
Centered Leverage Value	.014	.467	.100	.115	20

a. Dependent Variable: Pendapatan





Lampiran 4



Nomor : 13879/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Kelua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 962/05/C.4-VIII/1444/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/pencidik dibawah ini:

Nama : NINGSIH
Nomor Pokok : 105711102319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODAL, JUMLAH PRODUKSI KELAPA, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA GULA MERAH DI KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Maret s/d 24 April 2023

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertibkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip: 15630424 198903 1 010

Tersusun Yth.
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
2. Penitipgaf.

L



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
(DPMTSPTK)

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 159/DPMTSPTK/IP/III/2023

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/293/Bakesbangpol/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : Ningsih
Nomor Pokok : 105711102319
Program Studi : Ekonomi pembangunan
Jenjang : S1
Institusi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir : Bonto baji / 2001-10-20
Alamat : Bonto Didil Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang

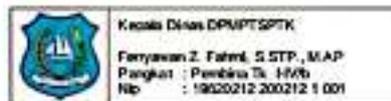
Jenis Penelitian : Kuantitatif
Judul Penelitian : Pengaruh Modal Jumlah Produksi Kelapa dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Gula Merah di Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian : Desa tambangan kecamatan Kajang
Pendamping : 1. Prof. Dr. Akhmad, S.E., M. Si 2. Dr Hj. Arniati S.E., M.Pd

Lama Penelitian : tanggal 24 Maret 2023 s/d 28 April 2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksemplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba
Pada Tanggal : 31 Maret 2023



Lampiran 5







Lampiran 6 : Bukti Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 866972, 8813931 Fax (0411) 8665288

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ningsih
Nim : 105711102319
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2023
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

H. Sholahudin, M.P.P.
NBM. 464 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 503, fax (0411)885 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

BAB I Ningsih 105711102319

UNIVERSITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

erakini.com

Internet Source

3%

2

eprints.umm.ac.id

Internet Source

2%

3

etd.umy.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Ningsih 105711102319

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

23%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



text-id.123dok.com

Internet Source

12%



repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

4%



digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%



Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Student Paper

2%



Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Ningsih 105711102319

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stiedewantara.ac.id
Internet Source

3%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

3

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

2%

4

adoc.pub
Internet Source

2%

5

journal.institutpendidikan.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Ningsih 105711102319

ORIGINALITY REPORT

6% SIMILARITY INDEX	6% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PLAGIARISM SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source		3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

BAB V Ningsih 105711102319

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



es.scribd.com
Internet Source



5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 2%

Lampiran 7 : Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
UNIT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PUSAT) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBANG KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Ningeth		
NIM		105711102318		
PROGRAM STUDI		Ekonomi Pembangunan		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang Kabupaten Pangkajene		
NAMA PEMBIMBING 1		Prof. Dr. Akhmad, S.E, M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Hj. Amlati, S.E, M.Pd		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikannya	Paraf
1	Abstrak	18 Juli 2023	1. Temukan (berambil berdasarkan)	

*Harap validator memberi paraf ketika revisi telah selesai

Lampiran 8: Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Nuruddin 10, Makassar, Sulawesi Selatan 90014, Indonesia

LEMBANG KONTROL VALIDASI
 PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Ningsih			
NIM	:105711102319			
PROGRAM STUDI	Ekonomi Pembangunan			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Gula Merah di Desa Tambangan Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.			
NAMA PEMBIMBING 1	Prof. Dr. Akhmad, SE., M.Si			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Hj Amiab, SE., M. Pd			
NAMA VALIDATOR	Dr. Siti Nurhaya, S.Pd.,M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikansaran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	03-06 2023	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer)	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Sumber data (data sekunder)	03-06 2023	Tidak terdapat Sumber data (data sekunder) karena menggunakan data primer	<input type="checkbox"/>
3	Raw data/Tabel data (data primer)	03-06 2023	Terdapat tabulasi data (tabel sampel hanya 20)	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Hasil Statistik deskriptif	03-06 2023	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03-06 2023	Tidak terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (masukkan uji validitas dan reliabilitas dalam pembahasan dan lampirkan juga dalam cdh datanya)	<input type="checkbox"/>
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03-06 2023	Terdapat hasil uji asumsi statistik	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03-06 2023	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Hasil Interpretasi data	03-06 2023	Terdapat hasil interpretasi data	<input checked="" type="checkbox"/>
9	Dokumentasi	03-06 2023	Terdapat dokumentasi proses penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah dietujui

Biografi Penulis



Ningsih panggilan Inchy lahir di Bonto Baji pada tanggal 20 Oktober 2001 dari pasangan suami istri. Bapak Basri dan Ibu Hamida anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa, Sulawesi

Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Al-Ikhlas 2007 SD Negeri 215 Dassa lulus tahun 2013. SMP Negeri 43 Bulukumba lulus tahun 2016. SMA Negeri 5 Bulukumba lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Penulis juga aktif di internal kampus Universitas Muhammadiyah Makassar di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMAJEP) periode 2022-2023 dan diamanahkan Sebagai Anggota Departemen Bidang Keagamaan. Dan akhirnya penulis telah menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada tahun 2023.